



JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permependis-sumut.org/index.php/mudabbir> ISSN: 2774-8391



Peran Media Digital dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri 0602 Matondang

Ardian Sholeh Nasution¹, Siti Nur Halija Hasibuan², Rizki Rahmadani Hasibuan³,
Indiriani⁴, Hafifah Hannum Hasibuan⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Padang Lawas, Indonesia

Email: ardiansoleh0696@gmail.com¹, nurhalijas90@gmail.com²,
rizkirahmadani355@gmail.com³, indriani@gmail.com⁴, fifahannum@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran serta menganalisis perannya dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa di SD Negeri 0602 Matondang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan siswa. Media digital yang dimanfaatkan dalam pembelajaran meliputi video pembelajaran, presentasi berbasis Canva, absensi interaktif berbasis Canva AI, serta evaluasi dan penugasan menggunakan Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berperan dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa yang tercermin melalui indikator disiplin, mandiri, dan jujur. Sikap disiplin terlihat dari kepatuhan siswa terhadap batas waktu dan aturan dalam pengumpulan tugas berbasis Google Form. Sikap mandiri tercermin dari kemampuan siswa mengerjakan tugas secara individu dengan mengikuti instruksi pada media digital. Sementara itu, sikap jujur tampak melalui pengisian absensi digital secara mandiri sesuai kondisi kehadiran yang sebenarnya. Peran guru menjadi faktor penting dalam mengarahkan penggunaan media digital agar tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, media digital dapat menjadi sarana pedagogis yang efektif dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa sekolah dasar apabila dikelola secara terarah dan disertai pendampingan guru.

Kata Kunci: Peran, Media Digital, Tanggung Jawab, Siswa

ABSTRACT

This study aims to describe the use of digital media in the learning process and analyze its role in developing students' sense of responsibility at Matondang 0602 Public Elementary School. The study used a qualitative approach with descriptive qualitative methods. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and students. The digital media utilized in learning included instructional videos, Canva-based presentations, interactive attendance using Canva AI, and evaluations and assignments using Google Forms. The results indicate that the use of digital media plays a role in developing students' sense of responsibility, as reflected in indicators of discipline, independence, and honesty. Discipline is evident in students' compliance with deadlines and rules for submitting Google Form-based assignments. Independence is reflected in students' ability to complete assignments

individually by following instructions on digital media. Meanwhile, honesty is demonstrated through independent completion of digital attendance records based on actual attendance. The role of teachers is crucial in directing the use of digital media so that it not only supports academic achievement but also fosters student character development. Thus, digital media can be an effective pedagogical tool in developing students' sense of responsibility when managed effectively and accompanied by teacher guidance.

Keywords: Role, Digital Media, Responsibility, Students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Di era digital saat ini, proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada penggunaan buku teks dan metode ceramah semata, tetapi mulai memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran. Media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi edukatif, dan platform pembelajaran daring menjadi alternatif yang banyak digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Pada jenjang sekolah dasar, pemanfaatan media digital memiliki peran strategis karena peserta didik berada pada fase pembentukan dasar pengetahuan, sikap, dan karakter.

Selain berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, media digital juga memiliki potensi dalam mendukung pengembangan pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan bagian penting dari tujuan pendidikan nasional yang menekankan pada pembentukan manusia yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab. Salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah sikap tanggung jawab. Sikap ini tercermin dalam perilaku siswa seperti kesadaran dalam melaksanakan tugas belajar, kedisiplinan mengikuti aturan sekolah, serta kemampuan menggunakan fasilitas pembelajaran secara bijak. Dalam konteks pembelajaran berbasis digital, sikap tanggung jawab menjadi semakin penting karena siswa dihadapkan pada kebebasan dan tantangan dalam mengelola aktivitas belajarnya sendiri.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa media digital dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran apabila digunakan secara terarah dan terkontrol (Malo, Raja, Nona, Sizi, & Nembo, 2025). Media digital mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mendorong partisipasi aktif, serta melatih kemandirian dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Melalui penggunaan media digital, siswa belajar mengatur waktu, mengikuti instruksi pembelajaran, dan bertanggung jawab atas hasil kerja yang dihasilkan (Delvia, Kustati, Amelia, Elijannahdi, & Sartini, 2025). Namun demikian, pemanfaatan media digital juga berpotensi menimbulkan permasalahan apabila tidak disertai dengan pendampingan dan penguatan nilai karakter, seperti kecenderungan menunda tugas, penggunaan media yang tidak sesuai tujuan pembelajaran, serta kurangnya kesadaran akan etika digital.

Sejumlah kajian empiris menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memiliki kontribusi terhadap pengembangan sikap tanggung jawab siswa apabila dirancang secara terarah dan disertai pendampingan yang memadai. Penelitian yang dilakukan oleh Radhani et al. (2024) mengungkap bahwa penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran sekolah dasar mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus melatih tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas belajar secara mandiri. Media digital dalam penelitian tersebut berfungsi sebagai sarana yang mendorong siswa untuk lebih disiplin terhadap waktu dan aturan pembelajaran.

Temuan serupa juga disampaikan oleh Fajar & Machmud, (2020) yang meneliti pendidikan karakter melalui literasi digital. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran berbasis digital dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa, khususnya dalam aspek pengelolaan waktu belajar dan kesadaran terhadap kewajiban akademik. Siswa yang terbiasa mengerjakan tugas melalui media digital cenderung lebih memahami konsekuensi dari keterlambatan pengumpulan tugas dan pentingnya mengikuti instruksi pembelajaran yang diberikan guru.

Penelitian oleh Sholekhah, Yulianti, & Iswayudi, (2025) menekankan bahwa peran guru menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan media digital sebagai sarana pembentukan karakter. Dalam penelitiannya tentang peran guru dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa di era digital, ditemukan bahwa penggunaan media digital tanpa pengawasan yang jelas justru berpotensi menurunkan sikap tanggung jawab siswa. Hal ini ditandai dengan meningkatnya perilaku menunda tugas dan penggunaan media digital di luar tujuan pembelajaran.

Silitonga, (2023) dalam kajiannya mengenai pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar menyimpulkan bahwa media digital dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap sikap siswa. Dampak positif muncul ketika media digital digunakan secara terstruktur dan diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter, sedangkan dampak negatif cenderung muncul apabila penggunaan media digital tidak disertai penguatan etika dan tanggung jawab digital.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat dipahami bahwa media digital memiliki potensi besar dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh pola pemanfaatan, pendampingan guru, serta penguatan nilai karakter dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana peran media digital dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa di SD Negeri 0602 Matondang sesuai dengan konteks dan kondisi nyata di lapangan.

Kondisi tersebut juga dapat ditemukan dalam konteks pembelajaran di SD Negeri 0602 Matondang. Berdasarkan pengamatan awal, sekolah ini telah mulai memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran, terutama melalui penggunaan perangkat elektronik dan bahan ajar digital yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru memanfaatkan media digital untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami. Namun, dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa tantangan, khususnya terkait dengan sikap tanggung jawab siswa. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan media digital, tetapi belum sepenuhnya diiringi dengan kesadaran untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan tepat waktu. Selain itu, tingkat pengawasan dan pendampingan dalam penggunaan media digital masih perlu ditingkatkan agar media tersebut benar-benar berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital di SD Negeri 0602 Matondang tidak hanya perlu dilihat dari aspek teknis penggunaannya, tetapi juga dari perannya dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Media digital memiliki peluang besar untuk menjadi sarana penanaman nilai tanggung jawab apabila diintegrasikan secara tepat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menggambarkan secara mendalam bagaimana bentuk pemanfaatan media digital di sekolah tersebut serta bagaimana perannya dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dalam aktivitas belajar sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran di SD Negeri 0602 Matondang, serta menganalisis peran media digital dalam menumbuhkan dan mengembangkan sikap tanggung jawab siswa, baik dalam kegiatan belajar di kelas maupun dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bentuk pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran serta perannya dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa di SD Negeri 0602 Matondang. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman makna, proses, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks alami.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 0602 Matondang, dengan subjek penelitian meliputi guru dan siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran berbasis media digital. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dalam penggunaan media digital seperti Canva, Canva AI, dan Google Form dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran berbasis media digital, termasuk penggunaan media dalam penyampaian materi, absensi, dan penugasan. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, serta dampak penggunaan media digital terhadap sikap tanggung jawab siswa. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa perangkat pembelajaran, hasil tugas siswa, tampilan media digital yang digunakan, serta arsip absensi dan evaluasi berbasis daring.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang muncul terkait pemanfaatan media digital dan indikator sikap tanggung jawab siswa, yaitu disiplin, mandiri, dan jujur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Pemanfaatan Media Digital dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 0602 Matondang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 0602 Matondang, diketahui bahwa media digital telah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sebagai sarana pendukung penyampaian materi dan penugasan siswa. Guru memanfaatkan berbagai jenis media digital untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media digital yang digunakan antara lain video pembelajaran, presentasi digital, serta aplikasi berbasis daring seperti Canva dan Google Form.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru menggunakan media digital untuk menyajikan materi secara visual dan interaktif. Video pembelajaran digunakan untuk memberikan gambaran konkret terhadap materi yang disampaikan, sementara

presentasi berbasis Canva dimanfaatkan untuk menampilkan materi dengan desain yang menarik dan mudah dipahami siswa. Penggunaan Canva membantu guru menyusun materi pembelajaran secara ringkas, visual, dan sistematis, sehingga siswa lebih mudah mengikuti alur pembelajaran dan fokus pada pokok bahasan yang disampaikan.

Guru juga memanfaatkan fitur Canva AI dalam mendukung kegiatan pembelajaran, salah satunya untuk membuat absensi digital yang bersifat interaktif. Melalui absensi berbasis Canva AI, siswa diminta mengisi kehadiran secara mandiri sesuai instruksi yang diberikan guru. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai pendataan kehadiran, tetapi juga melatih siswa untuk bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap keikutsertaannya dalam pembelajaran. Siswa belajar memahami bahwa kehadiran dan partisipasi merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai peserta didik.

Temuan ini relevan dengan kajian Ramadhan et al. (2025) yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* dapat memberikan dampak positif terhadap aspek non-kognitif apabila digunakan secara aktif, terarah, dan disertai pendampingan yang memadai. Meskipun penelitian tersebut dilakukan pada konteks mahasiswa, prinsip dasar yang dikemukakan—bahwa teknologi dan AI berpotensi memperkuat sikap tanggung jawab dan kesadaran belajar ketika tidak digunakan secara pasif—dapat ditransformasikan dalam konteks pendidikan dasar. Dalam penelitian ini, pemanfaatan Canva AI tidak ditempatkan sebagai pengganti peran siswa, melainkan sebagai sarana yang mendorong keterlibatan aktif dan tanggung jawab siswa dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari.

Selain dalam penyampaian materi, media digital juga dimanfaatkan dalam proses evaluasi dan penugasan. Guru menggunakan Google Form sebagai media untuk memberikan latihan soal dan tugas sederhana kepada siswa. Melalui Google Form, siswa diminta mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mengirimkan jawaban secara mandiri. Pemanfaatan media ini menuntut siswa untuk memperhatikan instruksi, mengelola waktu pengerjaan, serta bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang dikumpulkan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rizal & Ramelan, (2024) yang mengungkap bahwa penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas. Dalam penelitiannya, siswa yang mengerjakan tugas melalui Google Form dituntut untuk mematuhi batas waktu pengumpulan serta mengikuti instruksi yang telah ditetapkan, sehingga secara tidak langsung melatih sikap tanggung jawab dan kemandirian belajar. Mekanisme pengumpulan tugas secara daring juga membuat siswa lebih sadar akan konsekuensi keterlambatan dan kesalahan pengisian jawaban.

Penelitian yang dilakukan oleh Akramunnisa & Ali, (2021) menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis digital mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Siswa belajar mengelola waktu pengerjaan, membaca instruksi dengan cermat, serta memastikan jawaban yang dikirimkan telah sesuai dengan ketentuan. Hal ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran.

Djari, Iriani, & Satyawati, (2022) menegaskan bahwa penggunaan platform evaluasi daring seperti Google Form di sekolah dasar perlu disertai pendampingan guru agar nilai karakter dapat terinternalisasi secara optimal. Tanpa pengawasan dan penguatan nilai karakter, penggunaan media digital berpotensi hanya berorientasi pada

hasil akademik semata, tanpa memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab siswa.

Dengan demikian, penggunaan Google Form sebagai media evaluasi dan penugasan di SD Negeri 0602 Matondang sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa media digital dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa, khususnya dalam aspek pengelolaan waktu, kepatuhan terhadap instruksi, dan tanggung jawab terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti Canva dan Google Form mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan belajar dan lebih serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan melalui media digital. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala dalam pemanfaatannya, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam mengoperasikan media digital serta keterbatasan sarana pendukung. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pendampingan secara intensif agar seluruh siswa dapat memanfaatkan media digital secara optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa media digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran apabila digunakan secara terencana dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Pemanfaatan media digital di SD Negeri 0602 Matondang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa.

Peran Media Digital dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri 0602 Matondang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa di SD Negeri 0602 Matondang, diketahui bahwa pemanfaatan media digital berperan dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa yang tercermin melalui beberapa indikator utama, yaitu disiplin, mandiri, dan jujur. Ketiga indikator tersebut muncul dalam berbagai aktivitas pembelajaran berbasis digital, baik selama proses pembelajaran di kelas maupun dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah.

Indikator disiplin terlihat melalui penggunaan media digital dalam penugasan dan evaluasi pembelajaran, khususnya melalui Google Form. Siswa dituntut untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Pola ini melatih siswa untuk terbiasa mematuhi aturan dan jadwal pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan, terutama dalam hal ketepatan waktu pengumpulan tugas, dibandingkan dengan metode penugasan konvensional.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Kristanti, Haryono, Ellianawati, & Avrilianda, (2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan platform evaluasi digital seperti Google Form mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitiannya, siswa yang diberikan tugas melalui Google Form cenderung lebih patuh terhadap batas waktu pengumpulan karena sistem digital secara jelas menampilkan tenggat waktu dan instruksi penggeraan. Kondisi tersebut membantu siswa membangun kebiasaan disiplin dalam mengatur waktu belajar dan menyelesaikan kewajiban akademik.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al., (2023) menunjukkan bahwa penugasan berbasis digital di sekolah dasar dapat membentuk perilaku disiplin siswa secara bertahap. Melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan media digital,

siswa terbiasa mengikuti aturan yang berlaku dalam sistem pembelajaran, seperti ketepatan waktu dan ketertiban dalam mengerjakan tugas. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kedisiplinan siswa tidak hanya dibentuk melalui aturan tertulis, tetapi juga melalui pembiasaan yang konsisten dalam proses pembelajaran.

Indikator mandiri tampak dalam proses penggerjaan tugas berbasis digital. Melalui media digital, siswa mengerjakan tugas secara individu dengan mengikuti instruksi yang tersedia pada platform yang digunakan. Siswa belajar membaca petunjuk, memahami soal, serta menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan pada bantuan langsung dari guru atau teman. Kondisi ini melatih siswa untuk bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri dan membangun kemandirian dalam belajar.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Phan & Yuricha, (2023) yang mengungkap bahwa pembelajaran berbasis media digital mampu mendorong kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Dalam penelitiannya, siswa yang terbiasa mengerjakan tugas melalui platform digital menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami instruksi, mengatur langkah pengerjaan, serta menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan yang tinggi pada pendampingan guru. Media digital memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan ritme belajarnya masing-masing.

Penelitian lain oleh Azzahra & Prasetyo, (2024) juga menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berkontribusi terhadap penguatan kemandirian belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis digital cenderung lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan karena mereka harus secara aktif mengelola proses belajarnya sendiri. Kondisi ini memperkuat pemahaman bahwa media digital, apabila dimanfaatkan secara tepat, dapat menjadi sarana efektif dalam membangun sikap mandiri sejak jenjang pendidikan dasar.

Sementara itu, indikator jujur tercermin dalam pemanfaatan media digital seperti absensi interaktif berbasis Canva AI. Siswa diminta mengisi kehadiran secara mandiri sesuai kondisi yang sebenarnya. Aktivitas ini melatih siswa untuk bersikap jujur dalam melaporkan kehadiran dan partisipasi dalam pembelajaran. Guru menekankan bahwa kejujuran dalam mengisi absensi menjadi bagian penting dari pembentukan karakter tanggung jawab siswa, terutama dalam penggunaan media digital yang menuntut kesadaran diri.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Krisna, Muhammad, & Puspitaningrum, (2022) yang menegaskan bahwa penggunaan sistem absensi digital dalam pembelajaran dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai kejujuran siswa. Dalam penelitiannya, siswa yang dibiasakan mengisi absensi secara mandiri melalui media digital menunjukkan peningkatan kesadaran untuk melaporkan kehadiran sesuai kondisi yang sebenarnya. Absensi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai media pembiasaan karakter jujur dan bertanggung jawab.

Penelitian lain oleh Ibrahim, Hendrawan, & Sunanah, (2023) mengungkap bahwa integrasi teknologi digital dalam aktivitas rutin sekolah, seperti absensi dan partisipasi pembelajaran, mampu mendorong internalisasi nilai kejujuran pada siswa sekolah dasar. Ketika siswa diberi kepercayaan untuk mengisi data secara mandiri, mereka belajar memahami bahwa kejujuran merupakan bagian dari tanggung jawab pribadi yang harus dijaga, terutama dalam lingkungan pembelajaran berbasis digital.

Peran guru menjadi faktor kunci dalam mengarahkan penggunaan media digital agar ketiga indikator sikap tanggung jawab tersebut dapat berkembang secara optimal.

Guru tidak hanya berperan sebagai penyedia media pembelajaran, tetapi juga sebagai pendamping yang memberikan penguatan nilai disiplin, kemandirian, dan kejujuran dalam setiap aktivitas pembelajaran berbasis digital. Dengan pendampingan yang konsisten, media digital tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembiasaan karakter.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital yang dikelola secara pedagogis dapat berkontribusi pada penguatan sikap tanggung jawab dan kesadaran belajar siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, penggunaan media digital di SD Negeri 0602 Matondang tidak hanya diarahkan untuk mendukung pemahaman materi, tetapi juga untuk membiasakan perilaku disiplin, mandiri, dan jujur dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Media digital dimanfaatkan sebagai sarana pembiasaan sikap, sehingga siswa belajar memahami bahwa setiap aktivitas belajar menuntut tanggung jawab terhadap proses dan hasil yang dicapai.

Dengan demikian, media digital berperan sebagai sarana pedagogis yang efektif dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa. Melalui penugasan berbasis digital, absensi interaktif, serta pendampingan guru yang berkelanjutan, siswa dibiasakan untuk bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital yang dikelola secara tepat mampu mendukung penguatan karakter tanggung jawab siswa sejak jenjang sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media digital memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran sekaligus mengembangkan sikap tanggung jawab siswa di SD Negeri 0602 Matondang. Media digital dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran melalui penggunaan video pembelajaran, presentasi berbasis Canva, absensi interaktif berbasis Canva AI, serta evaluasi dan penugasan menggunakan Google Form. Pemanfaatan media digital tersebut membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berkontribusi dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa yang tercermin melalui tiga indikator utama, yaitu disiplin, mandiri, dan jujur. Sikap disiplin ditunjukkan melalui kepatuhan siswa terhadap batas waktu dan aturan dalam pengumpulan tugas berbasis Google Form. Sikap mandiri tercermin dari kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas secara individu dengan mengikuti instruksi yang tersedia pada media digital tanpa ketergantungan yang berlebihan pada guru atau teman. Sementara itu, sikap jujur terlihat dari kebiasaan siswa dalam mengisi absensi digital secara mandiri sesuai dengan kondisi kehadiran yang sebenarnya.

Selain itu, peran guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pemanfaatan media digital. Guru tidak hanya berperan sebagai pengguna media, tetapi juga sebagai pendamping yang memberikan penguatan nilai-nilai karakter dalam setiap aktivitas pembelajaran berbasis digital. Pendampingan yang konsisten membantu memastikan bahwa penggunaan media digital tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital yang dikelola secara pedagogis dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar mampu menjadi sarana efektif dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa.

Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai media pembiasaan sikap yang mendukung penguatan karakter sejak jenjang pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Akramunnisa, A., & Ali, B. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Form dalam Mengolah Absen Siswa pada Pembelajaran Daring. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 27–30. <https://doi.org/10.54065/langkanae.1.2.2021.12>

Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Perspektif Guru. *JIPSD*, 1(1), 40–55.

Delvia, M., Kustati, M., Amelia, R., Elijannahdi, E., & Sartini, T. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Media Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kompetensi Guru PAISD. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 266–277. <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i3.705>

Djari, M. C. Y., Iriani, A., & Satyawati, S. T. (2022). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Di Sd Kristen Satya Wacana. *Satya Widya*, 38(2), 135–143. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2022.v38.i2.p135-143>

Fajar, M., & Machmud, H. (2020). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Dinnyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 46–52. <https://doi.org/10.31332/dy.v1i1.1822>

Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanah, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>

Krisna, W., Muhammad, H. J., & Puspitaningrum, D. (2022). Penggunaan Digital Signature Untuk Absensi Pada Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Sistem Cerdas*, 5(1), 36–45. <https://doi.org/10.37396/jsc.v5i1.188>

Kristanti, T. Y., Haryono, H., Ellianawati, E., & Avrilianda, D. (2025). Literature Review: Dampak Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 10(1), 59–66. <https://doi.org/10.17977/um027v10i12025p59-66>

Malo, B., Raja, M. H. S., Nona, K., Sizi, F., & Nembo, R. (2025). Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran yang Kreatif dan Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(3), 942–952. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v5i3.2088>

Nasution, C. N., Hasibuan, R., Sabrina, S., Sembiring, J., Samura, L. H., Panjaitan, N., ... Jamaludin. (2023). Penerapan E-Assigment Sebagai Upaya Guru Dalam Memberikan Penilaian Hasil Belajar Berbasis Digital. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 79–86. <https://doi.org/10.51178/jerh.v1i1.1347>

Phan, I. K., & Yuricha, Y. (2023). Implementasi Pendekatan Backendless Dalam Rapid Prototyping Aplikasi Manajemen Penugasan Karyawan. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 4(1), 111–118. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1304>

Radhani, M., Syafira, P., Sulitja, R., Novalza, S., Indah, T., Agustin, V., ... Iasha, V. (2024). Pengaruh Media Digital dalam Perkembangan Sikap dan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 537–553. <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.276>

Ramadhan, M. A., Gunawan, A., Lorenza, S., Ainy, Z., & Subhan, M. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 241–249.

Rizal, R., & Ramelan, M. M. (2024). Optimalisasi pemanfaatan google form dalam penilaian hasil belajar peserta didik di SDN 4 Argasari. *Karismas - Jurnal Pengabdian Karya Inovasi Masyarakat*, 1(1), 06–13. <https://doi.org/10.70282/karismas.v1i1.2>

Sholekhah, D., Yulianti, Y., & Iswayudi, D. (2025). Peran Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sd Kelas Iv Dalam Menghada Pi Dekadensi Moral Di Era Digital. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(8), 3314–3325. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i8.32422>

Silitonga, P. (2023). Pengaruh Positif Dan Negatif Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial, Psikologis, Dan Perilaku Remaja Yang Tidak Terbiasa Dengan Teknologi Sosial Media Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 13077–13089.